

## **RINGKASAN**

### **(LITERATURE REVIEW)**

## **STUDI PENGAMATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI APOTEK**

**Ulik Kurniawati**

Apotek yang maju dan berkembang tidak lepas dari manajemen pengelolaan obat yang baik adalah merencanakan dan mendapatkan obat langkah awal yang penting dalam menentukan langkah sukses. Juga karena masuk akal untuk mengoordinasikan berbagai hal selama fase perencanaan. Kebutuhan pengadaan dengan dana yang tersedia. Manajemen pengelolaan obat yang kurang baik akan mengakibatkan persediaan obat mengalami *stagnant* (kelebihan persediaan obat) dan *stockout* (kekurangan atau kekosongan persediaan obat). Obat yang mengalami *stagnant* memiliki resiko kadaluarsa dan kerusakan bila tidak disimpan dengan baik.

Metode penelitian ini adalah *literature review*. Peneliti melakukan pencarian naskah melalui *database* resmi dan sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. *Database* yang digunakan antara lain *Indonesia One Search* dan *Google*. Pencarian naskah yang ditemukan dan relevan yaitu dengan cara proses penelusuran sistematis dari perpustakaan dan katalog online, ensiklopedi bidang subjek, indeks berkala, dan abstrak (*scanning*), mengidentifikasi informasi atau ide penting dengan membaca cepat dan seksama, potensi materi yang sesuai dengan peneliti (*skimming*), teknik pengorganisasian informasi (*mapping/pemetaan*).

Hasil studi *literature review* terhadap 3 artikel menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan obat di apotek harus dilakukan dengan sistem manajemen yang baik dan tepat sehingga dapat membantu mempermudah manajer atau pegawai apotek dalam melakukan pencatatan, pendistribusian dan kontrol obat dengan lebih tepat. Kualitas sistem yang baik akan meningkatkan antusiasme penggunaannya, sedangkan kualitas sistem yang dirasa kurang baik seperti yang dirasakan oleh pengguna sistem informasi pengelolaan persediaan obat akan menurunkan tingkat penggunaannya.